

ABSTRACT

The Development of Learning Module Using Speed Reading Technique “Skimming” at Grade V of Elementary School

Donna Chintia Vebriella

The research is conducted due to the learning module that doesn't support how to do speed reading correctly and appropriately. It can be seen from the learning process that the students are still accustomed to point at the next while reading. Thus, the development of learning materials such as module that uses speed reading technique like skimming are needed at grade V Elementary School.

The design of this study is called research development ADDIE Model-analysis, design, development, implementation, and evaluation is applied to develop learning materials using speed reading technique, skimming. The validity of the learning module was obtained from the lesson plan validity sheets and the learning module. The practicability of the learning module was obtained from the lesson plan, implementation sheets, the teachers questionnaires and the students questionnaires. Meanwhile, the effectiveness of the learning module was obtained from students learning activities, and the speed reading comprehension assessment.

The result of the research can be seen from three aspects: the validity, the practicability, and the effectiveness. The validity of the learning module is categorized as valid. The practicability of the learning module is categorized as practical according to the implementation of the lesson plan, and the students, and the teachers responses. Furthermore, the learning module can be categorized as effective since it supports the learning activities well. Thus, it can be concluded that the learning module using speed reading technique “Skimming” at grade V of Elementary School is valid, practical, and effective.

ABSTRAK

Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca Cepat Berbasis Teknik *Skimming* di Kelas V Sekolah Dasar

Vebriella Chintia Donna

Kesiapan modul pembelajaran membaca cepat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat peserta didik. Sementara itu, bahan ajar yang digunakan selama ini belum mampu mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan membaca cepat dengan teknik yang benar, dilihat pada saat proses membaca peserta didik masih terbiasa menunjuk saat membaca teks bacaan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan solusi berupa pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran membaca cepat berbasis teknik *skimming* di kelas V Sekolah Dasar.

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran membaca cepat berbasis teknik *skimming* di kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif. Pengembangan modul membaca cepat menggunakan model ADDIE. Tahap pertama yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Data validitas modul pembelajaran diperoleh dari lembar validasi RPP dan lembar validasi modul pembelajaran. Data kepraktisan diperoleh dari lembar keterlaksanaan RPP, angket respon guru, dan angket respon siswa. Sedangkan keefektifan dilihat dari aktivitas peserta didik dan lembar penilaian proses keterampilan membaca cepat, dan penilaian hasil keterampilan membaca cepat.

Berdasarkan uji validitas diperoleh tingkat validitas modul memiliki kategori sangat valid. Hal ini berarti modul yang dikembangkan telah sesuai dengan tuntutan kurikulum, jenis membaca, teknik membaca, dan sesuai dengan tahapan membaca yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca. Berdasarkan hasil ujicoba diketahui bahwa tingkat praktikalitas berada pada kategori sangat praktis. Hal ini dilihat dari keterlaksanaan RPP, respon guru, dan respon peserta didik. Selanjutnya dari aktivitas peserta didik, penilaian proses membaca cepat, dan penilaian hasil membaca cepat, modul yang dikembangkan dapat dikatakan sudah efektif dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan modul membaca cepat berbasis teknik *skimming* di kelas V Sekolah Dasar yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif karena modul sudah sesuai dengan tahapan membaca yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca. Kemudian peserta didik sudah mampu mengikuti pembelajaran menggunakan tahapan membaca dan teknik membaca yang benar sehingga berdampak positif terhadap hasil membaca cepat peserta didik.